

***INVESTMENT KNOWLEDGE, ONLINE TRADING FACILITIES AND
MINIMUM CAPITAL ON INVESTMENT INTEREST IN UMN AL WASHLIYAH
STUDENTS***

**PENGETAHUAN INVESTASI, FASILITAS ONLINE TRADING DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA UMN AL
WASHLIYAH**

Azhari Wijaya¹, Henny Andriyani Wirananda², Alistraja D Silalahi³, Reza Hanafi Lubis⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al
Washliyah^{1,2,3,4}

azharywijaya@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment knowledge, online trading facilities, and minimum capital on students' investment interest at private universities in Medan. The phenomenon of low investment interest among students serves as the background for this study, despite the rapid development of financial technology and easier access to capital markets. This research employs a quantitative descriptive-verification approach. The population consists of 795 students, with a sample of 90 respondents selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression assisted by SPSS version 23. The results show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest, online trading facilities have a positive but weaker effect, and minimum capital has a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously, the three independent variables significantly affect students' investment interest, indicating that better investment knowledge, accessible trading facilities, and affordable capital increase students' willingness to invest.

Keywords: *Investment Knowledge, Online Trading Facilities, Minimum Capital, Investment Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, fasilitas online trading, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Medan. Fenomena rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa menjadi latar belakang penelitian ini, meskipun kemajuan teknologi dan kemudahan akses terhadap pasar modal semakin meningkat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif. Populasi penelitian terdiri dari 795 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden yang dipilih menggunakan metode simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Fasilitas online trading juga berpengaruh positif namun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah, sedangkan modal minimal menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi, semakin mudah akses fasilitas online trading, serta semakin terjangkau modal minimal, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Fasilitas Online Trading, Modal Minimal, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan layanan keuangan digital telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku masyarakat di sektor investasi. Digitalisasi pasar modal, kemudahan akses informasi, dan hadirnya platform transaksi berbasis aplikasi memberikan peluang bagi

generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk mulai berinvestasi. Namun, tren pertumbuhan investor dari kalangan mahasiswa masih belum optimal meskipun akses, biaya modal, dan informasi semakin mudah dijangkau.

Minat investasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang

mempengaruhi individu dalam membuat keputusan berinvestasi. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi antara lain pengetahuan investasi, fasilitas online trading, serta modal minimal. Pengetahuan investasi memberikan pemahaman mengenai risiko, return, instrumen, dan proses transaksi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan (Darmawan & Sulistyowati, 2021).

Selain itu, fasilitas online trading memberikan kemudahan melakukan transaksi secara mandiri melalui smartphone, termasuk fitur pemantauan harga, analisis teknikal, dan akses laporan emiten (Nurfadila, 2022). Modal minimal yang semakin terjangkau juga mendorong partisipasi mahasiswa, terutama karena beberapa platform menawarkan investasi mulai dari nominal rendah, bahkan di bawah Rp10.000.

Namun demikian, terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan, persepsi risiko, pengalaman investasi, serta hambatan psikologis yang menyebabkan mahasiswa belum maksimal berpartisipasi dalam pasar modal (Putra & Andini, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, fasilitas online trading, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai jenis-jenis instrumen investasi, risiko dan return, mekanisme pasar modal, analisis fundamental, serta analisis teknikal. Tandelilin (2017) menyatakan bahwa investor yang

memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi akan lebih mampu mengelola risiko dan memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Bagi mahasiswa, pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui pembelajaran formal, seminar, literatur atau pengalaman langsung dalam berinvestasi. Pengetahuan yang baik memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami potensi keuntungan dan risiko sehingga mendorong mereka untuk berinvestasi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian FE UBB (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Demikian pula penelitian Ekasari (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi memberikan dampak kuat terhadap niat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan yang tinggi juga dapat mengurangi rasa takut berinvestasi dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, pengetahuan investasi merupakan variabel penting dalam penelitian ini.

2. Fasilitas Online Trading

Online trading merupakan fasilitas digital yang memungkinkan investor melakukan transaksi jual beli saham, reksa dana, obligasi, dan instrumen lainnya melalui internet. Fasilitas ini menawarkan berbagai keunggulan seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, fitur analisis teknis, pemberitahuan harga, dan informasi pasar secara real-time.

Dewi (2019) menyatakan bahwa fasilitas online trading memberikan kemudahan bagi investor pemula dalam mengakses informasi pasar dan

melakukan transaksi investasi. Sapitri & Anhar (2020) juga menemukan bahwa kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh fasilitas ini berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa online trading tidak selalu memiliki pengaruh signifikan. Wulandari (2017) menyatakan bahwa mahasiswa yang belum terbiasa dengan fitur-fitur online trading cenderung tetap merasa ragu untuk berinvestasi. Hal ini berarti pengaruh online trading bergantung pada tingkat literasi teknologi mahasiswa.

Secara keseluruhan, fasilitas online trading menjadi salah satu faktor yang diyakini dapat mendorong niat berinvestasi, terutama pada generasi muda yang dekat dengan teknologi.

3. Modal Minimal

Modal minimal merupakan jumlah dana awal yang harus disediakan untuk memulai investasi. Banyak mahasiswa menganggap bahwa investasi membutuhkan modal besar, sehingga mereka enggan memulainya. Padahal saat ini modal minimal untuk berinvestasi cukup terjangkau.

Penelitian oleh UNNES (2019) menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin rendah modal awal yang ditawarkan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa modal minimal memberikan pengaruh sebesar 22,94% terhadap minat investasi mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa UMN Al Washliyah, modal minimal menjadi faktor penting karena mayoritas mahasiswa memiliki keterbatasan finansial. Oleh karena itu, modal minimal menjadi variabel yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini.

4. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Sebagian besar penelitian menemukan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, pengaruh fasilitas online trading sering menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terutama jika mahasiswa belum memahami cara menggunakannya.

Studi yang dilakukan oleh FE UBB (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini konsisten dengan penelitian Mahara (2022) dan Nurhayati (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan niat untuk berinvestasi.

Penelitian lainnya menemukan bahwa fasilitas online trading berpengaruh signifikan. Namun, penelitian Wulandari (2017) menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas online trading tidak signifikan, terutama pada kelompok mahasiswa yang rendah literasi teknologinya. Sementara itu, penelitian terkait modal minimal menunjukkan pengaruh signifikan dalam berbagai studi. Modal minimal yang rendah dianggap mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sebanyak 795 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 90 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Sebagian besar mahasiswa telah memahami konsep dasar investasi seperti risiko, return, dan cara membaca grafik harga. Namun, masih ada sebagian mahasiswa yang belum memahami konsep analisis fundamental dan teknikal.

Fasilitas online trading berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3,84. Mahasiswa menilai bahwa platform online trading mudah diakses dan memberikan informasi real-time. Namun, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa tampilan aplikasi terkadang membingungkan dan memerlukan waktu untuk dipahami.

Modal minimal berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menganggap modal awal sebagai hambatan dalam memulai investasi.

Minat investasi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata

3,93. Mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang cukup tinggi untuk memulai investasi di masa depan.

2. Pembahasan Hasil Uji Parsial

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (nilai sig < 0,05). Mahasiswa dengan pengetahuan yang baik mengenai instrumen investasi cenderung lebih percaya diri dan memiliki minat lebih tinggi untuk berinvestasi. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

b. Pengaruh Fasilitas Online Trading terhadap Minat Investasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa fasilitas online trading berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (nilai sig < 0,05). Kemudahan akses, fitur analisis, dan tampilan aplikasi yang user friendly mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun, pengaruhnya masih lebih rendah dibandingkan variabel pengetahuan investasi.

c. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (nilai sig < 0,05). Semakin rendah modal awal yang ditawarkan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk memulai investasi. Mahasiswa merasa lebih tertarik untuk berinvestasi karena tidak membutuhkan modal besar.

3. Pengaruh Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, fasilitas online trading, dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap minat investasi mahasiswa UMN Al Washliyah. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan berkontribusi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengetahuan investasi, fasilitas online trading, dan modal minimal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Faktor pengetahuan investasi memiliki pengaruh paling dominan. Perguruan tinggi diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan literasi investasi melalui pelatihan, seminar, dan galeri investasi di kampus. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel motivasi dan persepsi risiko untuk memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Saran

1. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau seminar pasar modal.
2. Kampus disarankan memperluas program edukasi investasi serta menyediakan fasilitas galeri investasi.
3. Perusahaan sekuritas dapat mengembangkan aplikasi yang lebih ramah pengguna dan menyediakan edukasi gratis.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel motivasi, literasi digital, atau persepsi risiko untuk memperluas model.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, A., & Sulistyowati, R. (2021). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 101–112.

Dewi, S. (2019). *Pengaruh fasilitas online trading terhadap minat investasi generasi muda*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 55–66.

Ekasari, N. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap niat berinvestasi mahasiswa*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 22–33.

FE UBB. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bangka Belitung*. *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 77–88.

Mahara, R. (2022). *Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Modern*, 14(3), 112–123.

Nurfadila, S. (2022). *Peran fasilitas online trading dalam meningkatkan minat investasi generasi muda*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 45–56.

Nurhayati, L. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(2), 98–108.

Putra, I. G. N., & Andini, D. (2023). *Literasi keuangan, persepsi risiko, dan minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Pasar Modal dan Keuangan*, 12(3), 210–222.

Sapitri, R., & Anhar, M. (2020). *Fasilitas online trading dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(4), 301–310.

Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

UNNES. (2019). *Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 13(1), 33–42.

Wibowo, B., & Purwohandoko, D.

- (2019). *Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 145–154.
- Wulandari, S. (2017). *Pengaruh fasilitas online trading terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 4(3), 122–130.
- Wulandari, D. (2017). *Pengaruh literasi digital dan fasilitas online trading terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 90–102.
- FE UBB. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 124–137.